

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung dikenal sebagai kota yang memiliki beragam potensi wisata dan bisnis yang mampu menarik baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Tidak hanya potensi alam yang keberadaannya hampir diujung kota, di area pusat kota pun Kota Bandung memiliki potensi yang cukup menjanjikan. Diantaranya pusat perbelanjaan, bisnis, kuliner dan hiburan.

Dalam sejarah tercatat bahwa Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang sering ditunjuk menjadi tuan rumah berbagai konferensi dan kongres nasional maupun internasional sampai sekarang. Selain itu, berbagai kegiatan bisnis yang melibatkan beberapa perusahaan besar dari berbagai penjuru dunia juga sering dilakukan di Bandung.

Biasanya para dilegasi atau perwakilan instansi terkait diberi fasilitas penginapan yang tidak jauh dari pusat kota yang mempertimbangkan jarak dari lokasi pertemuan, sarana transportasi seperti gerbang tol, terminal, stasiun atau bandara. Pertimbangan tersebut juga dilakukan oleh para wisatawan yang ingin berlibur dipusat kota untuk berbelanja atau mencari tempat hiburan kota dan kuliner.

Dari tahun ketahun, perkembangan kota Bandung sebagai pusat bisnis dan pariwisata di Jawa Barat memberikan banyak kesempatan kepada para investor untuk menanamkan modal di Kota ini. Sehingga mengakibatkan meningkatnya investasi di kota Bandung yang ditandai dengan semakin banyaknya pembangunan tempat-tempat wisata, belanja dan pusat bisnis lainnya.

Hal tersebut memicu peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung, sehingga kebutuhan jumlah kamar di Bandung semakin bertambah. Namun sampai saat ini, jumlah kamar yang disediakan dianggap masih kurang. Hal tersebut menjadikan sektor perhotelan di Bandung menjadi sangat potensial untuk dikembangkan dan dapat menjadi salah satu sektor bisnis yang menguntungkan.

City Hotel dianggap tepat dibangun ditengah kota Bandung karena sesuai dengan karakter jenis Hotel tersebut, hotel yang terletak dipusat kota dan biasanya menampung tamu yang bertujuan bisnis atau dinas. Lokasi yang dipilih sebaiknya mendekati kantor kantor atau area

bisnis yang terdapat dikota tersebut. Jika dilihat dari tuntutan tamu yang datang untuk urusan bisnis biasanya akan berperilaku efisien, demikian halnya dengan tamu yang bertujuan dinas. Namun, fasilitas rekreasi standar seperti kolam renang dan fasilitas lain tetap disediakan (Marlina, Edy. 2008)

Konsep yang akan diterapkan dalam desain *City Hotel* ini adalah hotel yang tidak hanya dapat menampung para wisatawan yang berkunjung, namun juga mampu menjadi icon baru di kota Bandung dengan konsep neo-modern.

1.2 Tujuan Dan Sasaran Pembahasan

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai adalah merencanakan dan merancang suatu fasilitas komersial, yaitu *City Hotel* di Kota Bandung yang dapat menunjang kebijaksanaan pemerintah, khususnya di bidang perhotelan.

1.2.2 Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *City Hotel* di Kota Bandung.

1.3 Manfaat Pembahasan

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1.3.1 Secara Obyektif

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Arsitektur.

1.3.2 Secara Subyektif

- a Penyusunan naskah ini digunakan sebagai landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.
- b Sebagai salah satu persyaratan kelulusan yang harus dipenuhi dalam mata kuliah Tugas Akhir (TA 40).

1.4 Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan *City Hotel* di Kota Bandung, yakni bangunan tunggal yang terdiri dari kamar penginapan dan fasilitas pendukung lainnya beserta perancangan tapak yang ada di dalamnya.

Dalam perencanaan dan perancangan *City Hotel* di Kota Bandung ini yang dibahas ialah dari segi pendekatan arsitektur.

1.5 Metode Pembahasan

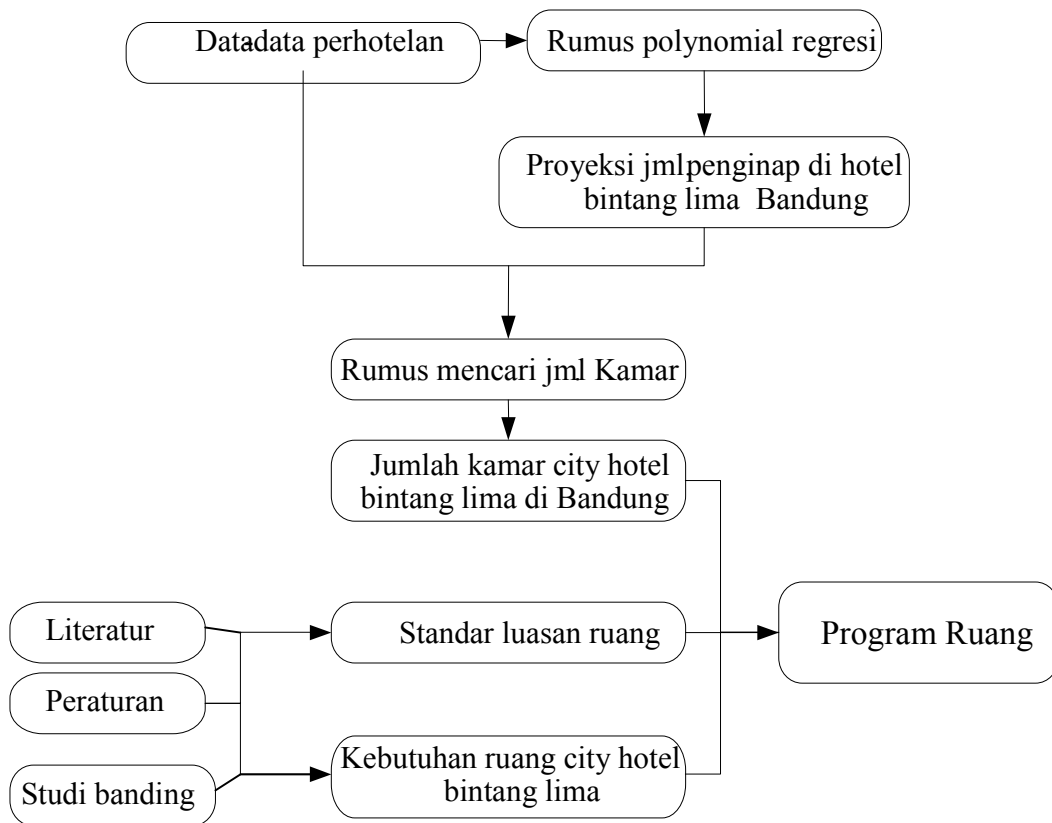
Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan. Beberapa cara yang dilakukan untuk pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1.5.1 Data Primer

Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang solid. Observasi/survey lapangan, dengan tujuan memperoleh gambaran tentang ruang ruang yang dibutuhkan, persyaratan ruang dan bangunan, persyaratan khusus pada ruang-ruang tertentu, struktur organisasi dan lain-lain.

1.5.2 Data Sekunder

Studi Literatur, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan ruang dan persyaratan bangunan pada *City Hotel* di Kota Bandung, sebagai landasan teori yang tepat untuk menganalisa data-data yang diperoleh. Pembahasan menggunakan pendekatan teoritis dan pendekatan studi, yang melengkapi data dari wawancara dan observasi/survei lapangan. Hasil dari pendekatan tersebut dikembangkan untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan Arsitektur



Gambar 1.1 Alur Pikir Pembuatan Program Ruang

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur pada *City Hotel* di Kota Bandung ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar tema utama dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur, yang didalamnya meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan yang digunakan, serta kerangka pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Meninjau tentang teori-teori perhotelan yang dipakai untuk mendukung perencanaan dan perancangan pada *City Hotel* di Kota Bandung, serta pembahasan beberapa hotel yang sudah ada sebagai studi banding.

BAB III TINJAUAN UMUM KOTA BANDUNG

Berisi tinjauan terhadap Kota Bandung mengenai regulasi dan keadaan geografis yang akan menjadi pertimbangan dalam membuat perencanaan dan perancangan pada *City Hotel* di Kota Bandung, serta perkembangan pariwisata dan perhotelan Kota Bandung.

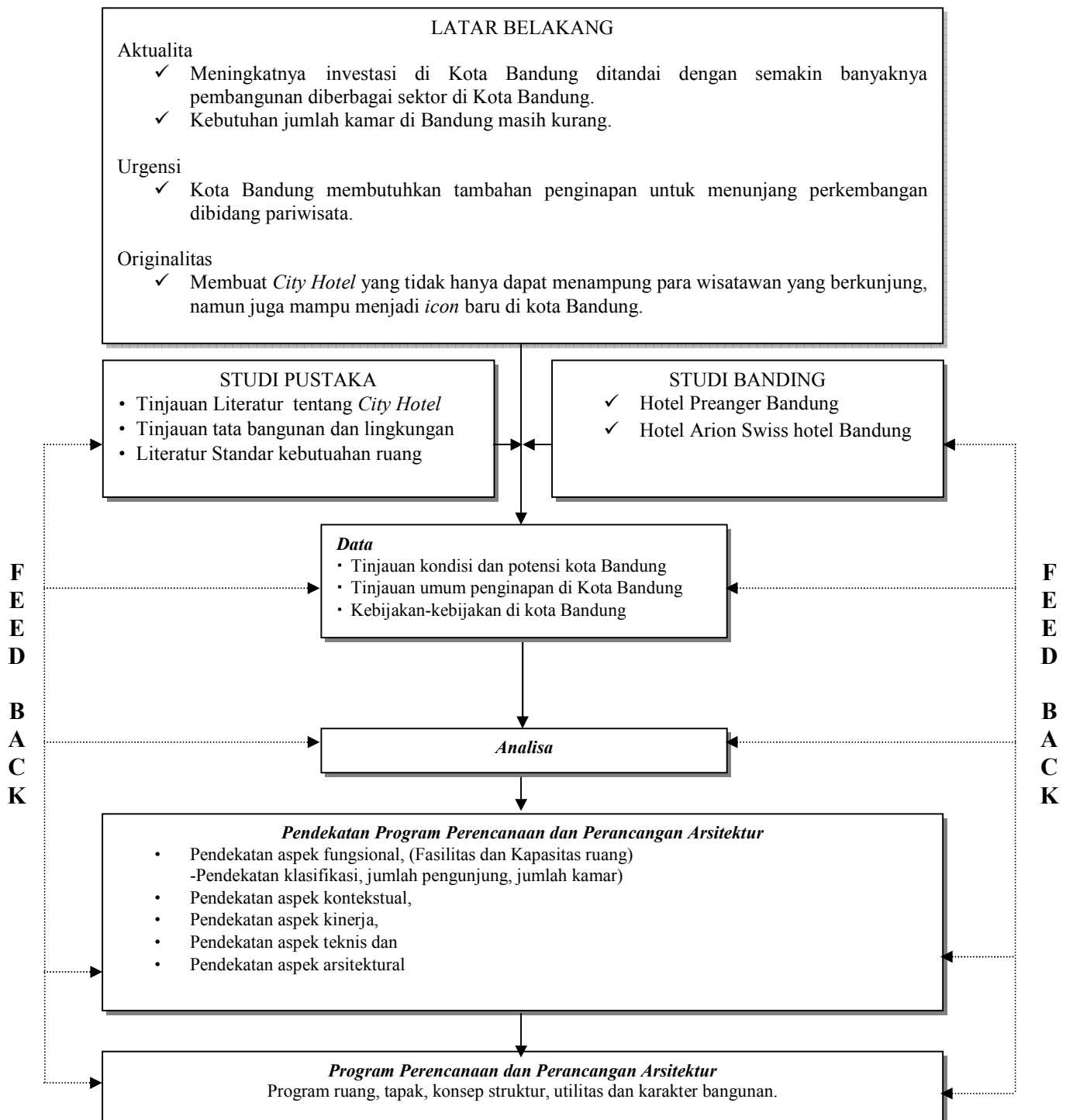
BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merupakan uraian pendekatan perencanaan city hotel yang berkaitan dengan ilmu arsitektur seperti pendekatan aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual dan arsitektural.

BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi konsep konsep dasar yang diambil dari uraian pendekatan perencanaan dan perancangan sebagai dasar untuk perancangan fisik. Meliputi program ruang, tapak, struktur, utilitas dan karakter bangunan.

1.7 ALUR PEMBAHASAN LP3A



Gambar 1.2 Alur Pembahasan LP3A